

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Penelitian

Industri kreatif ditandai dengan fokusnya pada inovasi, kreativitas, dan orisinalitas. Industri ini terus berkembang, dengan teknologi baru dan praktik kreatif yang muncul setiap saat. Dengan demikian, industri kreatif merupakan kekuatan pendorong di balik inovasi teknologi dan perubahan budaya. Dalam beberapa tahun terakhir, industri kreatif menjadi semakin penting, tidak hanya untuk kontribusi ekonominya tetapi juga untuk dampak sosial dan budayanya. Banyak pemerintah dan organisasi di seluruh dunia menyadari potensi industri kreatif untuk mendorong pembangunan berkelanjutan, mempromosikan inklusi sosial, dan memupuk keragaman budaya.

Dengan demikian penerbitan dan percetakan yang termasuk dalam subsektor salah satu hal penting bagi kemajuan industri kreatif. Penerbitan merupakan salah satu komponen penyangga dalam proses munculnya sejarah dunia media cetak di dunia dan di Indonesia khususnya. Secara umum, penerbitan adalah suatu badan usaha yang menjembatani ide dari seseorang pengarang buku fiksi maupun non fiksi agar pihak penerbit dapat mempublikasikannya kepada masyarakat umum baik yang telah mengenalnya maupun yang belum mengenalnya. Percetakan (printing) adalah sebuah proses industri untuk memproduksi secara massal tulisan dan gambar, terutama dengan tinta di atas kertas dengan menggunakan mesin cetak. Setiap harinya milyaran bahan cetak diproduksi, termasuk buku, kalender, buletin, majalah, surat kabar, poster, undangan

pernikahan, brosur, dan lain-lain. Ini karena hasil percetakan dapat dengan cepat mengkomunikasikan pemikiran dan informasi ke jutaan orang.

PT Grafindo Media Pratama Yang bergerak dalam bidang percetakan dan penerbitan merupakan salah satu perusahaan yang berhasil berkembang dalam industri kreatif. PT Grafindo Media Pratama didirikan pada tahun 1995 di Bandung. Dengan mengusung idealis mencerdaskan bangsa, PT Grafindo Media Pratama menerbitkan buku-buku teks pelajaran untuk jenjang SD, SMP, dan SMA. Sejak didirikan sebagai sebuah perusahaan penerbitan, manajemen Grafindo telah memahami makna penting bagian publishing. Divisi publishing dalam kesehariannya berinteraksi langsung dengan para pelanggan dan antar karyawan, sebagai unit utama untuk menghasilkan buku-buku yang berkualitas. Hingga kini Grafindo diperkuat oleh editor profesional, layouter, ilustrator, dan desainer.

Memasuki tahun 2012, sektor industri tidak terkecuali industri perbukuan, dihadapkan pada pesatnya perkembangan digital. Beragam informasi yang dihasilkan tidak lagi hanya dalam bentuk koleksi tercetak, namun juga berupa koleksi digital (eBook, eJournal, dan eArticle). Hal ini mendorong Grafindo untuk menerbitkan buku-buku tercetak yang dimilikinya ke dalam format digital (eBook). Sekarang, selain dalam bentuk print book (buku tercetak), masyarakat Indonesia pun dapat membaca seluruh buku-buku terbitan Grafindo dalam bentuk digital book (eBook). Grafindo telah memiliki cabang pemasaran di hampir seluruh kota besar Indonesia meliputi Sumatra, Jawa, Sulawesi, dan Nusa Tenggara dengan orientasi utama pada kepuasan pelanggan.

Unit kerja di PT Grafindo Media Pratama sangat beragam salah satunya pada divisi publisher atau pemasaran. Yang bertugas menjual ruang iklan pada properti atau barang mereka kepada pelanggan, dan agensi (perusahaan yang melakukan kampanye iklan untuk barang yang dijual). Divisi publisher merupakan divisi yang sangat berkompeten karena divisi tersebut termasuk dalam divisi yang berkompeten dengan mengejar deadline tiap hari nya. Divisi publisher dalam kesehariannya berinteraksi langsung dengan para pelanggan dan antar karyawan. Oleh karena itu, kecerdasan dan kepercayaan diri divisi publisher berpengaruh dalam produktivitas kerja dalam menjalankan tugasnya. Maka dari itu perlulah sumber daya yang berkompeten dalam bidangnya.

Sumber daya manusia atau sering disebut dengan tenaga kerja memiliki peranan penting dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Hubungan antara perusahaan dan pegawainya adalah hubungan yang saling bergantung dan menguntungkan. Sumber daya manusia yang memiliki keunggulan dan professional dibutuhkan perusahaan untuk bertahan seperti itu. Manusia sebagai sumber daya di dalam suatu organisasi memiliki persepsi, kepribadian dan pengalaman hidup yang unik, latar belakang budaya, kemampuan belajar dan menangani tanggung jawab, sikap keyakinan dan tingkat aspirasi yang berbeda (Amalia dan Rizaldi, 2021).

Sumber daya manusia (SDM) merupakan aset yang paling penting bagi organisasi pada hakikatnya berfungsi sebagai faktor penggerak bagi setiap kegiatan didalam perusahaan dengan latar belakang dan kemampuan dan minat yang berbeda adalah tantangan dalam menjalankan sebuah organisasi atau perusahaan.. Tak

jarang perbedaan tersebut menjadikan perpecahan dalam sebuah organisasi atau perusahaan Sumber daya manusia. Suatu organisasi dapat melakukan aktivitasnya untuk mencapai tujuan yang diinginkan perlu adanya manajemen yang baik terutama sumber daya manusia, karena sumber daya manusia merupakan modal utama dalam merencanakan, mengorganisir, mengarahkan serta menggerakkan sumber daya lainnya yang ada dalam suatu organisasi. Jika suatu organisasi telah melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik dan benar maka hal tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja suatu organisasi tersebut. Sumber-sumber daya yang dimiliki perusahaan terbatas sifatnya, maka perusahaan dituntut untuk mampu memperdayakan dan mengoptimalkan guna mencapai tujuan dan mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Kecerdasan emosional menurut Goleman dalam penelitian Rizaldi (2021) adalah kemampuan seseorang dengan keterampilannya dalam pengendalian diri, memotivasi diri sendiri, menunjukkan rasa empati, serta keterampilan sosialnya untuk mengatur kehidupan emosinya dengan inteligensi, kemudian untuk dapat bertahan dalam menghadapi frustrasi termasuk tidak melebihi – lebihkan rasa senang, mengendalikan dorongan hati, dan mengatur suasana hati. Berdasarkan paparan di atas, Goleman mengemukakan bahwa dalam kecerdasan emosional terdapat lima indikator yang dapat dijadikan sebagai pedoman oleh seseorang dalam mencapai kesuksesan, yaitu kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial

Selain kecerdasan emosional ada satu hal yang patut menjadi pertimbangan. Hal itu adalah kepercayaan diri. Menurut Goleman dalam Risyoy dan Aziza,

2018 ; 22), kepercayaan diri adalah kesadaran yang kuat tentang harga dan kemampuan diri sendiri. Orang dengan kecakapan ini akan berani tampil dengan keyakinan diri, berani menyatakan keberadaannya, berani menyuarakan pandangan yang tidak populer dan bersedia berkorban demi kebenaran serta tegas, mampu membuat keputusan yang baik kendati dalam keadaan tidak pasti dan tertekan.

Produktivitas kerja seorang karyawan biasanya terwujud sebagai prestasi karyawan tersebut di lingkungan kerjanya dan Produktivitas kerja akan berkaitan dengan kecerdasan emosional dan kepercayaan diri. Dari sisi lain, produktivitas pada dasarnya adalah suatu sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa mutu kehidupan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, dan hari esok harus lebih baik dari hari ini. Peningkatan produktivitas merupakan pengertian relatif, melukiskan keadaan saat ini yang lebih baik dibanding dengan keadaan masa lalu atau keadaan di tempat lain. (Sirait, 2018:248).

Konsep dari Produktivitas kerja karyawan menurut Lita Wulantika et al. (2017), Produktivitas adalah perbaikan yang berkelanjutan atau berkesinambungan, hal ini mempengaruhi lama tidaknya bertahan suatu perusahaan di dunia global. Maka sangatlah penting untuk perusahaan memperhatikan produktivitas kerja yang dihasilkan oleh karyawannya.

Dalam perusahaan sering terjadi permasalahan seperti, produktivitas kerja karyawan yang mengalami penurunan. Demikian juga halnya terjadi pada PT Grafindo Media Pratama. Penurunan produktivitas kerja karyawan pada PT Grafindo Media dilihat dari pencapaian, target dan hasil pemasaran iklan, penjualan

buku dan korespondensi kepada penulis. penurunan itu bisa terjadi karena adanya ketidaknyamanan dalam bekerja, beban kerja yang terlalu banyak, tidak adanya kerjasama dalam memecahkan masalah yang menyebabkan ketidakefektifan dalam bekerjasama dan partisipasi total karyawan. Menurunnya produktivitas kerja karyawan berpengaruh terhadap merosotnya kinerja perusahaan, bila tidak diatasi dengan segera maka perusahaan tersebut akan mengalami penurunan yang signifikan. Penurunan Persentase dari hasil divisi publisher dapat dilihat pada Tabel 1.1 Produktivitas Kerja periode November 2022-maret 2023.

Tabel 1.1
Produktivitas kerja Divisi publisher periode November 2022-maret 2023

Bulan	Capaian	Target	Hasil (%)
Tahun 2022			
November	400	500	80%
Desember	450	500	90%
Tahun 2023			
Januari	380	500	76%
Februari	300	500	60%
Maret	250	500	50%

Sumber : Data Ketua divisi Publisher yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 1.1 Menyatakan bahwa pencapaian target di perusahaan PT Grafindo Media pratama pada hitungan 5 bulan pada periode november 2022 sampai maret 2023 mengalami Pencapaian yang tidak stabil pada tahun 2022 dengan di buktikan bahwa capaian pada bulan november 2022 terhitung 400 dari 500 dengan hasil persentase 80% terlihat capaian yang tidak sesuai target dari divisi pubulisher dan pada bulan desember 2023 mengalami kenaikan pada capaian yaitu 450 dari 500 dengan hasil persentase 90% walaupun capaian yang tetap tidak sesuai target akan tetapi capaian bulan november sampai desember mengalami kenaikan dari capaian. Masuk ke tahun 2023 pada bulan januari mengalami penurunan

capaian yaitu 380 dari 500 dengan hasil persentase 76%, pada bulan februari sampai bulan maret tahun 2023 mengalami penurunan capaian secara signifikan yaitu pada bulan februari pencapaian menjadi 300 dari 500 dengan hasil persentase 60% dan pada bulan maret pencapaian menjadi 250 dari 500 dengan hasil persentase 25%, Terlihat bahwa pada tahun 2023 di 3 bulan awal mengalami penurunan pencapaian secara signifikan, maka daripada itu perlu adanya perhatian khusus pada hasil produktivitas kerja karyawan pada divisi publisher PT Grafindo Media Pratama agar hasil tersebut tidak terulang kembali dan selalu mencapai hasil yang diinginkan. Semakin besar hasil output dibanding dengan hasil input maka terjadinya produktivitas kerja. Produktivitas merupakan penggunaan sumber daya manusia (input) secara efektif dan efisien untuk menghasilkan atau meningkatkan hasil (output) barang dan jasa (Douw et.all, 2021). Apabila hasil output tidak memenuhi harapan, dampaknya akan dirasakan oleh perusahaan karena keuntungan atau profit yang dihasilkan tidak akan mencapai potensi maksimal. Oleh karena itu, pentingnya peran sumber daya manusia yang produktif dan berkualitas menjadi sangat penting dalam upaya meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Penurunan produktivitas kerja karyawan pada PT Grafindo Media dilihat dari pencapaian, target dan hasil pemasaran iklan, penjualan buku dan korespondensi kepada penulis Selain memperhatikan Produktifitas kerja, Dengan memperhatikan Kecerdasan emosional dan kepercayaan diri pada karyawan akan memberi efek pada produktivitas kerja karyawan agar sesuai dengan apa yang diharapkan dan mencapai hasil yang diinginkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka penulis melakukan prasurvei sebagai informasi awal terhadap 30 pegawai Divisi Publisher Pt Grafindo Media Pratama yang dipilih secara acak. Untuk mengetahui bagaimana pra-masalah yang terjadi di dalam perusahaan dan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1.2
Kuisisioner awal Produktivitas Kerja

No	Pertanyaan	Jawaban			
		ya	persentase	tidak	persentase
Kemampuan					
1	Saya merasa dapat menyelesaikan pekerjaan dengan tepat sesuai dengan standart yang ditetapkan	5	17%	25	83%
2	Saya melaksanakan pekerjaan sesuai dengan posisi saya di perusahaan	25	84%	5	16%
Meningkatkan hasil yang dicapai					
3	Selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas kerja dalam perusahaan	26	87%	4	13%
4	Dalam melaksanakan pekerjaan saya selalu berusaha untuk mencapai target yang ditetapkan oleh perusahaan	19	64%	11	36%
Pengembangan diri					
5	Saya selalu ingin melakukan peningkatan - peningkatan hasil kerja terhadap pekerjaan yang saya lakukan hari ini dibandingkan hari kemarin	20	66%	10	34%
6	Saya memiliki inisiatif untuk mengembangkan diri	22	74%	8	26%
Mutu					
7	Saya selalu berusaha meningkatkan mutu yang lebih baik dari yang telah lalu	16	53%	14	47%
8	Perusahaan memotivasi saya untuk bekerja sebaik-baiknya	20	66%	10	34%
Efisiensi					
9	Karyawan selalu mengoptimalkan dalam penggunaan sumber daya organisasi	8	26%	22	74%
10	Saya selalu fokus terhadap pekerjaan yang saya lakukan.	21	70%	9	30%

Sumber : Hasil Olah Peneliti, 2023

Berdasarkan pada tabel 1.2 hasil survey awal diketahui bahwa pegawai PT Grafindo Media Pratama menyatakan dari sisi kemampuan terlihat cukup rendah, terlihat dari 25 dari 30 karyawan menjawab tidak untuk pertanyaan nomor 1 “Saya merasa dapat menyelesaikan pekerjaan dengan tepat sesuai dengan standart yang ditetapkan”. Hal ini diperkuat oleh wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap karyawan pada bagian divisi publisher , bahwa karyawan pada divisi tersebut selalu terhambat oleh deadline yang padat contohnya deadline dalam 1 minggu akan tetapi banyak tugas yang tidak sesuai dan menumpuk sehingga membuat penyelesaian pekerjaan tidak sesuai standart yang di tetapkan seperti desain buku ataupun komunikasi antar penulis dan karyawan tidak responsif. Karena hal itu lah yang menyebabkan peneliti menggunakan permasalahan tersebut pada fenomena berbasis kepada kuisisioner awal.

Setelah itu adapun kuisisioner awal dari variabel kecerdasan emosional sebagai berikut :

Tabel 1.3
Kuisisioner awal Kecerdasan Emosional

No	Pertanyaan	Jawaban			
		ya	persentase	tdiak	persentase
Self Awareness / Kesadaran Diri					
1	Saya berusaha untuk mengerti apa yang sedang terjadi di sekitar saya dengan apa adanya	25	83%	5	17%
2	Pikiran saya tidak mudah teralihkan dengan adanya orang di sekeliling saya	27	90%	3	10%
Self Management / Pengaturan Diri					
3	Saya dapat bersikap tenang dan mengontrol diri ketika berada pada situasi yang sulit	14	47%	16	53%
4	Walaupun sedang marah, saya berusaha untuk tetap menguasai diri	24	80%	6	20%
Motivation/ Motivasi					

No	Pertanyaan	Jawaban			
		ya	persentase	tdiak	persentase
5	Saya dapat merencanakan segala sesuatu dengan matang tanpa bantuan orang lain	15	50%	15	50%
6	Saya selalu terdorong untuk mencapai tujuan	18	60%	12	40%
Social Awarness / Empati					
7	Saya dapat merasakan perasaan orang lain	10	33%	20	67%
8	Saya berusaha untuk lebih menghibur teman yang sedang mengalami kesedihan	21	70%	9	30%
Relationship Management / Keterampilan Sosial					
9	Saya mampu berinteraksi baik dengan Orang lain	18	60%	12	40%
10	Saya merasa senang karena teman-teman selalu melibatkan saya dalam pembicaraan mereka	29	97%	1	3%

Sumber : Hasil Olah Peneliti, 2023

Berdasarkan pada tabel 1.3 hasil survey awal diketahui bahwa pegawai PT Grafindo Media Pratama menyatakan dari sisi empati terlihat cukup rendah, terlihat dari 20 dari 30 menjawab tidak untuk nomor 4 “Saya dapat merasakan perasaan orang lain”. Hal ini diperkuat oleh wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap karyawan pada bagian publisher, bahwa karyawan pada divisi tersebut lebih suka berinteraksi langsung terhadap karyawan lain atau orang lain jarang sekali untuk memahami perasaan yang ada di lubuk hati orang lain tersebut contohnya karyawan yang sedang kesulitan tidak akan di tolong karyawan lain sebelum karyawan yang sedang mengalami kesulitan tersebut meminta tolong secara langsung. Karena hal itu lah yang menyebabkan peneliti menggunakan permasalahan tersebut pada fenomena berbasis kepada kuisioner awal.

Setelah itu adapun kuisioner awal dari variabel Kepercayaan diri sebagai berikut :

Tabel 1.4
Kuisisioner awal Kepercayaan diri

No	Pertanyaan	Jawaban			
		ya	persentase	tidak	persentase
Berani					
1	Saya Berani menyampaikan pendapat dan saran saat ada hal yang menuai Pro dan kontra	13	43%	17	57%
2	Saya akan berani memulai pembicaraan bila sudah ada orang lain yang memulainya terlebih dahulu	22	74%	8	6%
Optimis					
3	Saya merasa yakin atas pekerjaan yang telah saya lakukan	28	93%	2	7%
4	Saya merasa mampu mengerjakan suatu hal dengan baik	20	66%	10	34%
Tenang					
5	Saya Mampu menyelesaikan masalah meskipun dalam keadaan tertekan	6	20%	24	80%
6	Saya berusaha bersikap dewasa dalam menyelesaikan suatu masalah	21	70%	9	30%
Semangat					
7	Saya merasa tidak mudah putus asa jika tidak dapat mengerjakan tugas dengan baik	30	100%	0	0%
8	Saya memiliki ambisi untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai target	27	90%	3	10%
Kreatif					
9	Saya dapat mengatasi berbagai kesulitan dengan pemikiran saya dalam karir	20	66%	10	34%
10	Saya dapat menyelesaikan tugas dengan cepat dengan metode saya sendiri	25	83%	5	17%

Sumber : Hasil Olah Peneliti, 2023

Berdasarkan pada tabel 1.4 hasil survey awal diketahui bahwa pegawai PT Grafindo Media Pratama menyatakan dari berani menyatakan pendapat terlihat cukup rendah, terlihat dari 17 dari 30 pertanyaan karyawan menjawab tidak pada

nomor 1 “Saya Berani menyampaikan pendapat dan saran saat ada hal yang menuai Pro dan kontra”. Hal ini di perkuat oleh wawancara bahwa karyawan pada divisi tersebut jarang sekali terlibat debat atau hal pro kontra contohnya karyawan tidak akan menanggapi karyawan lain atau atasan lain yang sedang menegurnya dan para karyawan divisi tersebut selalu dikejar oleh deadline dengan tugas yang menumpuk oleh karena itu karyawan tersebut jarang sekali berada pada posisi tenang selain ketika istirahat tiba.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dengan adanya permasalahan yang terjadi di perusahaan terkait kecerdasan emosional, kepercayaan diri dan Produktivitas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Kecerdasan emosional Dan Kepercayaan diri Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di PT. Grafindo Media Pratama

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas terdapat fenomena yang terjadi di PT. Grafindo Media Pratama, diantaranya:

1. Tidak adanya Toleransi deadline tugas untuk karyawan pada divisi Publisher PT Grafindo Media Pratama.
2. Kurang nya empati antar karyawan terhadap orang lain atau karyawan lain pada divisi Publisher Di PT Grafindo Media Pratama.
3. Karyawan Pada divisi Publisher PT Grafindo Media Pratama Tidak ingin mempermasalahkan masalah terkait pro dan kontra dalam perusahaan

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Kecerdasan emosional, Kepercayaan diri dan Produktivitas kerja karyawan di PT. Grafindo Media Pratama.
2. Seberapa besar pengaruh secara parsial Kecerdasan emosional terhadap Produktivitas kerja karyawan di PT. Grafindo Media Pratama.
3. Seberapa besar pengaruh secara parsial Kepercayaan diri terhadap Produktivitas kerja karyawan di PT. Grafindo Media Pratama.
4. Seberapa besar pengaruh secara simultan Kecerdasan emosional dan Kepercayaan diri terhadap Produktivitas kerja karyawan di PT. Grafindo Media Pratama.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini penulis ingin mengumpulkan data dan berbagai informasi yang terkait dengan Kecerdasan emosional dan Kepercayaan diri Terhadap Produktivitas Kerja karyawan pada PT. Grafindo Media Pratama serta penulis dapat menerapkan ilmu yang didapat selama melakukan penelitian ini.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas maka ada tujuan penelitian yang hendak dicapai, tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Kecerdasan emosional, Kepercayaan diri dan Produktivitas kerja karyawan di PT. Grafindo Media Pratama.

2. Untuk Mengetahui besar pengaruh secara parsial Kecerdasan emosional terhadap Produktivitas kerja karyawan di PT. Grafindo Media Pratama.
3. Untuk Mengetahui besar pengaruh secara parsial Kepercayaan diri terhadap Produktivitas kerja karyawan di PT. Grafindo Media Pratama.
4. Untuk Mengetahui besar pengaruh secara simultan Kecerdasan emosional dan Kepercayaan diri terhadap Produktivitas kerja karyawan di PT. Grafindo Media Pratama.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat berguna khususnya untuk penulis sendiri, selain itu berguna juga bagi pendidikan secara langsung maupun tidak langsung. Kegunaan tersebut antara lain:

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi Penulis
 - a. Menambah ilmu pengetahuan wawasan dan keterampilan khususnya untuk penulis untuk mendapatkan suatu pengetahuan baru, yang dimana dapat oleh penulis aplikasikan di masa yang akan datang
 - b. Mengembangkan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan dan mencoba menemukan sesuatu yang baru yang belum pernah diperoleh dari pendidikan formal.
2. Bagi Universitas/Keilmuan

Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran untuk dapat diaplikasikan kepada para pelajar.
3. Bagi Instansi/Perusahaan

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi instansi ataupun perusahaan berupa saran-saran positif dan yang sifatnya mengarah pada perbaikan bagi PT. Grafindo Media Pratama.

1.4.2 Kegunaan Teoritis

1. Memberikan sumbangan pemikiran ilmiah ataupun ilmu pendidikan bagi siapapun yang membutuhkannya.
2. Sebagai pijakan dan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi dari tempat Penelitian, penulis melaksanakannya di PT Grafindo Media Pratama yang beralamat di Jl. Pasirwangi Raya No.2, Ancol, Kec. Regol, Kota Bandung, Jawa Barat 40254.

1.5.2 Waktu Penelitian

Tabel 1.5
Waktu Penelitian

NO	Uraian	Waktu kegiatan																							
		april				mei				juni				juli				agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survey tempat penelitian	■	■	■																					
2	Melakukan penelitian		■	■	■																				
3	Mencari data				■	■	■	■	■																
4	Membuat proposal					■	■	■	■																
5	Seminar									■															
6	Revisi										■														
7	Penelitian lapangan											■	■	■	■	■	■								
8	Bimbingan																	■	■	■	■				
9	sidang																					■	■	■	■

Sumber : Hasil Olah peneliti, 2023